

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif, seperti yang dipaparkan oleh (Sugiyono 2016) merupakan metode penelitian yang bersifat alami karena dilakukan dalam kondisi alamiah. Dalam pendekatan ini, data dikumpulkan dan dianalisis untuk menghasilkan deskripsi yang detail dalam bentuk kata-kata atau kalimat.

Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang terjadi pada saat ini secara factual dan akurat. Dalam penelitian kualitatif, data disajikan melalui wawancara, dokumen resmi atau pribadi, catatan lapang, dan bukan dalam bentuk angka. Teknik deskriptif kemudian digunakan untuk memahami dan menggambarkan tentang bagaimana Implementasi Kebijakan Peraturan Menteri PUPR dalam Pemenuhan Perumahan Rakyat melalui Program BSPS bagi MBR.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini merupakan orang yang terlibat langsung pada implementasi kebijakan Pemenuhan Perumahan Rakyat Melalui Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah. Dari survei lapangan diperoleh bahwa jumlah Koordinasi Kabupaten (Korkab) yang mendapatkan SK langsung dari

kementerian berjumlah 1 orang, Kepala Bidang Perumahan Permukiman berjumlah 1 orang, Tim Verifikasi Teknis berjumlah 1 orang, dan perangkat desa berjumlah 2 orang. Maka subjek penelitian ini berjumlah 5 orang. Informan dalam penelitian ini adalah masyarakat penerima bantuan BSPS.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah suatu tempat dimana terdapat kondisi sosial yang berkaitan dengan tujuan atau masalah yang sedang diteliti. Oleh karena itu, lokasi penelitian merupakan tempat terjadinya fenomena-fenomena yang menyebabkan munculnya berbagai fakta dan informasi yang berkaitan dengan penelitian (Sugiyono,2016).

Tujuan dari penentuan lokasi penelitian adalah untuk membantu peneliti memperjelas permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti, serta dapat lebih fokus dalam melaksanakan penelitian. Penelitian ini dilakukan di Desa Wringin Anom, Kecamatan Asembagus, Kabupaten Situbondo, dengan pertimbangan bahwa desa ini termasuk dalam kawasan prioritas peningkatan kualitas perumahan dan Kawasan permukiman di Kabupaten Situbondo (SK Bupati Situbondo).

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah langkah strategis dalam proses penelitian karena fokus utamanya adalah mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam (Sugiyono,2016):

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan mencatat fenomena yang dilakukan secara sistematis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *observasi non partisipan*, artinya peneliti hanya bertindak sebagai pengamat saja, peneliti tidak ikut serta dalam kehidupan informan maupun aktivitas yang dilakukan informan. Peneliti mencatat hal-hal yang penting, kemudian dari catatan tersebut peneliti gunakan sebagai pedoman wawancara kepada subjek dan informan.

2. Wawancara

Wawancara menurut Esterbeg dalam (Sugiyono 2016) merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksi makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dapat digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Oleh karena itu, wawancara ini memungkinkan peneliti memperoleh informasi yang lebih rinci mengenai penafsiran partisipan terhadap situasi dan fenomena yang terjadi, yang tidak dapat ditentukan hanya dari observasi saja.

Model wawancara yang digunakan termasuk wawancara semi terstruktur. Menurut (Sugiyono 2016) wawancara semi terstruktur bertujuan untuk memperoleh wawasan yang lebih mendalam tentang masalah tersebut, di mana pihak yang diwawancarai diminta untuk berbagi pendapat dan ide-ide mereka secara lebih bebas. Selama

proses wawancara, sebagai peneliti harus mendengarkan secara cermat dan mencatat apa yang telah disampaikan oleh subyek dan informan.

3. Dokumentasi

Dokumen yang dikemukakan oleh (Sugiyono 2016) adalah kumpulan data dan dokumen yang dapat mencakup berbagai jenis dokumen seperti buku, arsip, dokumen, gambar tertulis, foto, dan lain-lain yang berbentuk laporan dan informasi yang menunjang penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini model analisis data yang digunakan adalah model analisis interaktif Miles & Huberman. Adapun tahapan Analisa data menurut Miles & Huberman sebagai berikut:

1) Pengumpulan Data

Pengumpulan data didapat melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang kemudia dicatat dalam catatan lapangan yang mencakup semua informasi yang diperoleh secara visual dan non-visual. Hal ini dilakukan dengan tujuan unuk mengumpulkan semua data yang diperlukan (Miles, Matthew B. Huberman, A Michael. Saldana 2014)

2) Kondensasi Data

Kondensasi data adalah langkah di mana data dipilih, difokuskan, disederhanakan, diabstraksi yang didapat dari catatan

lapangan, transkrip wawancara, dan dokumentasi. Melalui proses ini, dapat memperkuat data yang dimiliki (Miles, Matthew B. Huberman, A Michael. Saldana 2014).

3) Penyajian Data

Tahap selanjutnya adalah penyajian data, di mana informasi yang telah disusun akan dipresentasikan dengan cara yang mempermudah pemahaman hasil penelitian. Tujuan dari penyajian data yaitu untuk menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan kondisi yang sedang berlangsung. Penyajian data dapat berupa ringkasan, bagan, dan sejenisnya (Miles, Matthew B. Huberman, A Michael. Saldana 2014).

4) Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah mengacu pada temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan baru dapat berupa deskripsi atau gambar suatu obyek yang sebelumnya masih kurang jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas (Miles, Matthew B. Huberman, A Michael. Saldana 2014).

F. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data adalah proses untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan atau digunakan dalam penelitian sesuai dengan standar keakuratan, relevansi dan tujuan penelitian yang ditetapkan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi dalam menguji kredibilitas. Triangulasi menurut Sugiyono (2016) dalam pengujian kredibilitas

diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu yang berbeda. Terdapat tiga jenis triangulasi diantaranya triangulasi sumber, triangulasi Teknik, dan triangulasi waktu. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi Teknik,

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan memeriksa informasi yang telah dikumpulkan dari beberapa sumber (Sugiyono 2016).

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara membandingkan data dengan sumber yang sama dengan menggunakan Teknik yang berbeda (Sugiyono 2016).

